p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN HOTEL INHIL PRATAMA BERBASIS *WEBSITE*

M. Tri Wahyu[1], Bayu Rianto[2], Abdul Muni[3]
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
Jl. Provinsi No. 01 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau – Indonesia
Email : triwahyu6168@gmail.com[1], rianto.bayu91@gmail.com[2], abdulmuni@live.com[3]

Abstrak - Hotel Inhil Pratama Tembilahan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya masih menghadapi beberapa kendala dalam hal pengelolaan data dan pelayanan tamu. Proses administrasi seperti pencatatan data pelanggan, pengaturan jadwal reservasi, dan pelaporan masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan lembar kerja sederhana. Cara ini sering kali menimbulkan kesalahan input, duplikasi data, serta keterlambatan dalam memberikan informasi kepada tamu. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website untuk mengelola data reservasi, kamar, dan pelanggan secara efektif menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* model Waterfall. Sistem dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL, dirancang dengan UML (*Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram*), dan diuji menggunakan metode *Black Box Testing*. Hasil pengujian pada 13 skenario uji menunjukkan seluruh fitur berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga sistem dinyatakan berfungsi dengan baik dan layak digunakan untuk mendukung operasional Hotel Inhil Pratama.

Kata Kunci: *Black Box Testing*, Manajemen Hotel, MySQL, PHP, Sistem Informasi, *Waterfall*, *Website*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Internet merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Dengan adanya internet, berbagai kegiatan dan transaksi dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Madre et al., 2021). Di berbagai bidang kehidupan saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan, khususnya dalam mendorong pertumbuhan sektor bisnis. Pada masa modern seperti sekarang, penerapan dan inovasi teknologi informasi yang didasarkan pada internet muncul sebagai faktor kunci untuk mendukung berbagai aktivitas komersial (Ardiansyah et al., 2023).

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam bisnis dan layanan publik, termasuk industri perhotelan. Pemanfaatan teknologi berbasis web sangat penting bagi hotel untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengalaman tamu. Saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat signifikan dan telah memengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Misalnya, dalam industri perhotelan, perkembangan teknologi informasi didukung oleh berbagai perangkat lunak dan perangkat keras yang semakin banyak dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Melalui sistem manajemen berbasis web, hotel dapat mengelola informasi tamu, reservasi, dan layanan dengan lebih cepat, akurat, dan lancar.

Hotel adalah sejenis akomodasi yang menyediakan tempat tinggal, makanan dan minuman, serta layanan lain untuk umum yang bisa tinggal sementara waktu dan dikelola secara komersial. Dewasa ini, hotel tidak hanya bisa digunakan oleh orang-orang yang sedang melakukan perjalanan atau liburan, tetapi juga oleh orang-orang yang sedang melakukan perjalanan bisnis(Siregar & Siagian, 2021). Hotel Inhil Pratama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya masih menghadapi beberapa kendala dalam hal pengelolaan data dan pelayanan tamu. Proses administrasi seperti pencatatan data pelanggan, pengaturan jadwal reservasi, dan pelaporan masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan lembar kerja sederhana. Cara ini sering kali menimbulkan kesalahan input, duplikasi data, serta keterlambatan dalam memberikan informasi kepada tamu. Kondisi tersebut tentunya berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dan efisiensi kerja karyawan.

Penerapan sistem manual masih menjadi tantangan bagi manajemen dalam pengawasan aktivitas operasional hotel. Dalam pengawasan aktivitas hotel, informasi jumlah tamu dan kamar yang digunakan sering kali tidak dicatat dan dilaporkan secara langsung, sehingga mengganggu pemantauan informasi secara optimal. Hal ini menjadi salah satu sebab manajemen tidak dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat, terutama dalam situasi yang membutuhkan respons dalam waktu singkat. Berhasil meraih tamu yang lebih banyak berarti akan semakin banyak pekerjaan administratif yang dibebankan kepada karyawan yang sudah ada, terutama dalam rentang waktu sibuk, ketika ada hari libur, atau ketika ada acara besar di sekitar Tembilahan. Sebagai solusi

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

permasalahan tersebut, penerapan sistem informasi manajemen hotel yang berbasis web dapat menjadi pilihan. Dengan sistem ini, seluruh operasional hotel dapat diintegrasikan dalam satu platform. Sistem akan mengendalikan dan mengharmonisasikan pengelolaan informasi secara otomatis dari berbagai departemen yang berkaitan dengan data tamu, reservasi, ketersediaan kamar, dan laporan keuangan. Dengan demikian, sistem ini akan meningkatkan efisiensi, memperkecil kemungkinan kesalahan yang disengaja, dan mempercepat pelayanan kepada pelanggan.

Dalam konteks pengembangan teknologi informasi, penerapan sistem berbasis web di Hotel Inhil Pratama berfungsi sebagai contoh penerapan praktis dari konsep yang dipelajari di dunia akademik terhadap kebutuhan praktis di lapangan. Ini juga sejalan dengan tujuan utama program Sistem Informasi, yaitu menciptakan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi masalah sebuah organisasi atau institusi dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Melalui penelitian ini, diharapkan terdapat sinergi antara dunia akademik dan penerapan teknologi di dunia bisnis. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi manajemen hotel berbasis web yang dapat membantu Hotel Inhil Pratama dalam meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administrasi hotel menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi yang relevan dengan kebutuhan industri perhotelan di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas sistem yang digunakan, serta memberikan rekomendasi pengembangan yang dapat meningkatkan daya saing hotel di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen hotel inhil pratama berbasis website yang mampu mengelola data reservasi, kamar, dan pelanggan secara efisien?
2. Bagaimana sistem ini dapat mendukung proses pelayanan secara cepat dan akurat?
3. Bagaimana fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem agar dapat digunakan dengan mudah oleh admin dan pelanggan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi manajemen hotel berbasis website guna mengelola data reservasi, kamar, dan pelanggan secara efektif.
2. Menyediakan sistem yang mampu mempercepat pelayanan bagi pihak manajemen hotel.
3. Mengembangkan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan admin dan pelanggan demi mendukung efisiensi dan kenyamanan layanan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikaji, sebagian besar mengembangkan sistem informasi berbasis *website* untuk mendukung operasional perhotelan dengan metode pengembangan yang dominan adalah *Waterfall*. Penelitian Nuridzafi Rhatu Mahani, Ni Luh Gede Pivin Suwirmayanti, & I Ketut Widhi Adnyana (2025), Ahmad Husna Ahadi, Pariyadi, & Teuku Djauhari (2025), Aventus Jantu, Emy L. Tatuhey, & Jim Lahallo (2023), Juanito Christian Tjandra, Thomas Adi Purnomo Sidhi, & Bekty Tandaningtyas Sundoro (2024), Zulkifli Azis, Akhmad Qashlim, & Ul Khairat (2021), serta Muhammad Iqbal Panjaitan & Angelia Putriana (2021) seluruhnya menerapkan metode *Waterfall* dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem, meskipun diterapkan pada objek dan fokus yang berbeda-beda, mulai dari manajemen aset hotel, sistem hotel multi-cabang, reservasi kamar, hingga integrasi layanan tambahan seperti laundry dan restoran. Selain *Waterfall*, beberapa penelitian menggunakan pendekatan lain, seperti Alexander Wirapraja, Rizal Widiantoro, & Jason (2022) yang menyebut metode Prototyping namun pada praktiknya tetap menerapkan tahapan Waterfall, Indah Rahmawati, Eko Purwanto, & Sri Sumarlinda (2024) yang menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), dan Ririt Dwiputri Permatasari, Ghea Paulina Suri, Herli Marchiano, & Tommy Saputra (2022) yang menggunakan metode *Rational Unified Process* (RUP).

Dari sisi teknologi, mayoritas sistem dibangun menggunakan PHP dan MySQL sebagai basis pengembangan, dengan variasi *framework* dan *tools* tambahan, seperti Bootstrap (Nuridzafi Rhatu Mahani dkk., 2025), Laravel (Ahmad Husna Ahadi dkk., 2025; Juanito Christian Tjandra dkk., 2024 yang juga menambahkan Flutter untuk versi mobile), CodeIgniter (Indah Rahmawati dkk., 2024), HTML/CSS/JavaScript (Muhammad Farrel Allard & Apriade Voutama, 2024), serta

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

Dreamweaver (Muhammad Iqbal Panjaitan & Angelia Putriana, 2021).

Dari sisi fitur dan ruang lingkup, sebagian besar penelitian berfokus pada pengelolaan reservasi kamar, data tamu, dan pelaporan, seperti pada penelitian Zulkifli Azis, Akhmad Qashlim, & Ul Khairat (2021), Muhammad Farrel Allard & Apriade Voutama (2024), Indah Rahmawati, Eko Purwanto, & Sri Sumarlinda (2024), dan Muhammad Iqbal Panjaitan & Angelia Putriana (2021). Beberapa penelitian memiliki fokus yang lebih spesifik di luar reservasi, misalnya Nuridzafi Rhatu Mahani dkk. (2025) yang menekankan pada inventarisasi aset berbasis barcode/QR code dan perhitungan penyusutan otomatis, serta Ririt Dwiputri Permatasari, Ghea Paulina Suri, Herli Marchiano, & Tommy Saputra (2022) yang berfokus pada manajemen data karyawan dan struktur organisasi hotel.

Dari sisi pengujian, hampir seluruh penelitian menggunakan metode Black Box Testing untuk memvalidasi fungsi-fungsi sistem, dan secara konsisten menunjukkan hasil bahwa sistem berjalan dengan baik sesuai kebutuhan. Beberapa penelitian melengkapi pengujian dengan metode tambahan, seperti kuesioner pada penelitian Nuridzafi Rhatu Mahani dkk. (2025) dan *System Usability Scale* (SUS) pada penelitian Juanito Christian Tjandra, Thomas Adi Purnomo Sidhi, & Bekty Tandaningtyas Sundoro (2024) yang memperoleh skor 92,4 (Grade A). Secara umum, seluruh penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis website mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan operasional perhotelan dibandingkan sistem manual.

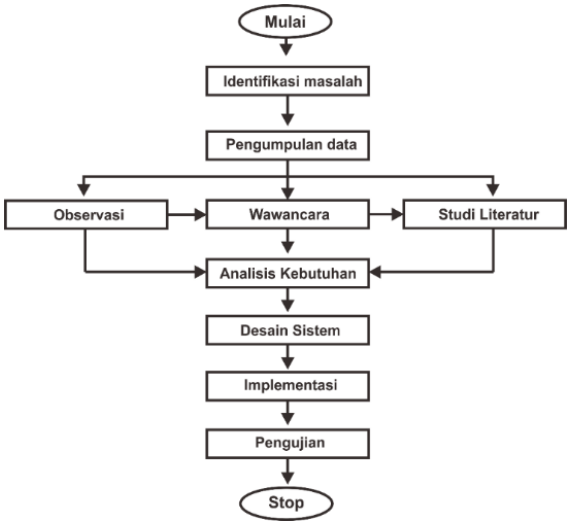
Dari rangkuman beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen hotel berbasis website dengan berbagai metode pengembangan, seperti Waterfall, RAD, RUP, dan Prototyping, terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kualitas pelayanan hotel. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mempermudah proses reservasi kamar, pengelolaan data tamu, hingga pembuatan laporan secara real-time serta mendukung transformasi digital dalam manajemen perhotelan.

III. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dibahas langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses penelitian. Metode penelitian ini dilakukan melalui berbagai langkah yang sistematis atau dengan mengunakan Teknik yang tersusun untuk mencapai hasil yang maksimal dan bersifat ilmiah.

3.1 Kerangka Penelitian

Sebelum penelitian dimula, ada beberapa tahap yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dan informasi sesuai dengan judul "Sistem Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website". Beberapa tahap tersebut akan dijelaskan dengan bertahap sesuai dengan Model yang digunakan yaitu Model SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model Waterfall seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Gambar 1 Kerangka Penelitian Gambar ini menunjukkan alur penelitian yang dimulai dari identifikasi masalah, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Data yang terkumpul dianalisis untuk menentukan kebutuhan sistem, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam proses desain sistem. Setelah desain selesai, penelitian berlanjut ke tahap implementasi dan diakhiri dengan pengujian untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan.

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Hotel Inhil Pratama, khususnya terkait proses pengelolaan data tamu, reservasi kamar, dan pelayanan hotel yang masih dilakukan secara konvensional. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam perumusan masalah penelitian dan tujuan sistem yang akan dibangun.

2. Pengumpulan Data

Setelah permasalahan diidentifikasi, peneliti mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang relevan melalui beberapa teknik berikut:

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional di Hotel Inhil Pratama, terutama pada proses pengelolaan

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

data tamu, reservasi kamar, dan pelayanan pelanggan. Melalui observasi ini diperoleh gambaran nyata mengenai sistem yang sedang berjalan dan kendala yang dihadapi oleh pihak hotel.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan manajer hotel, staf resepsionis, serta bagian administrasi untuk memperoleh informasi detail mengenai prosedur kerja, alur reservasi kamar, dan sistem pencatatan data tamu yang diterapkan. Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan.

c. Studi Literatur

Peneliti mengkaji teori-teori, jurnal, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik sistem informasi manajemen hotel berbasis web. Studi ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori serta menjadi referensi dalam menentukan metode pengembangan sistem yang sesuai.

3. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem, baik kebutuhan fungsional (fitur yang harus ada dalam sistem) maupun non-fungsional (keamanan, kecepatan, dan kemudahan penggunaan). Hasil analisis ini menjadi acuan dalam merancang sistem yang sesuai dengan kondisi Hotel Inhil Pratama.

4. Desain Sistem (*System Design*)

Tahap desain sistem merupakan proses penerjemahan hasil analisis kebutuhan ke dalam bentuk rancangan teknis sebelum sistem diimplementasikan. Perancangan dilakukan menggunakan pendekatan berorientasi objek dengan notasi *Unified Modeling Language* (UML), yang meliputi tiga diagram utama:

1. *Use Case Diagram*, untuk menggambarkan interaksi antara aktor (Admin dan Konsumen) dengan fungsi-fungsi sistem.
2. *Activity Diagram*, untuk menggambarkan alur aktivitas sistem secara berurutan, mulai dari login, pemesanan kamar, hingga proses *check-in* dan *check-out*.
3. *Class Diagram*, untuk menggambarkan struktur kelas, atribut, metode, serta relasi antar kelas yang mendukung pengelolaan data dalam sistem.

5. Implementasi (*Implementation*)

Setelah desain sistem selesai, tahap berikutnya adalah membangun sistem sesuai rancangan. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *database* MySQL, yang dijalankan dalam lingkungan web. Proses implementasi dilakukan secara bertahap agar sesuai dengan kebutuhan dan hasil pengujian dapat mudah dilakukan.

6. Pengujian (*Testing*)

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibangun berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing, yang berfokus pada pengujian fungsi-fungsi sistem tanpa melihat kode program. Hasil pengujian digunakan untuk memperbaiki kesalahan atau bug yang ditemukan sebelum sistem digunakan secara penuh.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis berdasarkan fakta di lapangan. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan sistem manajemen hotel berbasis web yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional di Hotel Inhil Pratama.

3.3 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Inhil Pratama, yang berlokasi di Jalan Guru Hasan, Lorong Garam, Kelurahan Tembilahan Kota, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Objek penelitian difokuskan pada sistem manajemen hotel berbasis web yang mencakup proses reservasi kamar, pengelolaan data tamu, serta pengaturan status kamar.

Melalui penelitian ini, diharapkan sistem yang dikembangkan dapat membantu pihak Hotel Inhil Pratama dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah proses administrasi, serta memperbaiki kualitas pelayanan kepada tamu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan judul penelitian, yaitu "Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis *Website*". Pembahasan pada bab ini mengacu pada tahapan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, hingga analisis kebutuhan. Selanjutnya, bab ini menguraikan hasil perancangan (desain) sistem, proses implementasi sistem berbasis *website*, serta hasil pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana sistem yang dikembangkan mampu memenuhi tujuan penelitian serta meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pelayanan di Hotel Inhil Pratama.

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

4.1 Hasil Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Hotel Inhil Pratama, identifikasi masalah menunjukkan bahwa terdapat tiga permasalahan utama yang dihadapi Hotel Inhil Pratama. Pertama, seluruh proses pencatatan data tamu, reservasi kamar, dan laporan operasional masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas dan buku register, sehingga rentan terhadap kesalahan input dan duplikasi data. Kedua, tidak tersedianya mekanisme pencarian data yang cepat menyebabkan staf harus memeriksa dokumen satu per satu, yang berdampak pada keterlambatan pelayanan kepada tamu. Ketiga, pihak manajemen tidak dapat memantau ketersediaan kamar secara real-time, sehingga proses pengambilan keputusan operasional seringkali terhambat.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut, dapat dipahami bahwa permasalahan yang terjadi di Hotel Inhil Pratama bersumber dari ketergantungan terhadap sistem manual yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan operasional hotel yang terus berkembang. Kondisi ini sejalan dengan pendapat para peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis website mampu menggantikan proses manual dan meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. Oleh karena itu, pengembangan Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website menjadi solusi yang tepat dan mendesak untuk diterapkan guna mengatasi seluruh permasalahan yang telah teridentifikasi.

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat mengenai kondisi operasional Hotel Inhil Pratama. Proses ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui ketiga teknik tersebut berhasil memberikan gambaran yang lengkap dan komprehensif mengenai kondisi operasional Hotel Inhil Pratama. Dari observasi diperoleh data tentang alur kerja sistem yang sedang berjalan beserta kendalanya, dari wawancara diperoleh informasi mendalam mengenai kebutuhan pengguna terhadap sistem baru, serta dari studi literatur diperoleh landasan teori dan referensi metode pengembangan yang relevan. Keseluruhan data yang terkumpul menjadi fondasi yang kuat dalam merancang sistem informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Penggunaan tiga teknik pengumpulan data secara bersamaan, yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur, merupakan pendekatan yang tepat karena memungkinkan peneliti mendapatkan data dari berbagai sudut pandang. Observasi memberikan data faktual tentang kondisi riil di lapangan, wawancara memberikan data persepsi dan kebutuhan dari pengguna sistem, sementara studi literatur memberikan kerangka ilmiah yang mendukung analisis dan perancangan sistem. Kombinasi ketiga metode ini menghasilkan data yang valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, sehingga sistem yang dikembangkan memiliki dasar yang ilmiah sekaligus aplikatif.

4.2.1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional di Hotel Inhil Pratama, terutama pada proses pengelolaan data tamu, reservasi kamar, dan pelayanan pelanggan. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai sistem yang sedang berjalan (current system) serta berbagai kendala yang dihadapi oleh pihak hotel dalam mengelola operasional sehari-hari. Proses observasi dilaksanakan dalam dua kali pertemuan untuk memastikan data yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat merepresentasikan kondisi operasional hotel secara menyeluruh.

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan di Hotel Inhil Pratama, observasi difokuskan pada pengamatan alur kerja operasional secara keseluruhan, khususnya pada proses penerimaan tamu (check-in), pencatatan data kamar, dan pelayanan di bagian resepsionis. Hasil pengamatan pada pertemuan ini menunjukkan bahwa seluruh proses pencatatan masih menggunakan media kertas dan buku register, mulai dari proses check-in tamu, pencatatan data kamar, hingga proses check-out. Kondisi ini menyebabkan penumpukan dokumen fisik yang sulit dikelola, terutama saat terjadi lonjakan jumlah tamu pada musim liburan. Peneliti juga mengamati bahwa staf resepsionis sering mengalami kesulitan ketika harus melayani beberapa tamu secara bersamaan karena tidak adanya sistem yang membantu mempercepat proses pencarian dan pencatatan data secara digital.

Pada pertemuan kedua, observasi dilanjutkan dengan pengamatan yang lebih mendalam terhadap proses check-out tamu, pengelolaan laporan harian, serta koordinasi antar bagian, yaitu resepsionis, administrasi, dan manajemen hotel. Ditemukan pula bahwa tidak terdapat mekanisme pencarian data yang efisien, sehingga staf harus memeriksa dokumen satu per satu ketika dibutuhkan informasi tertentu. Selain itu, peneliti mengamati bahwa penyusunan laporan kunjungan tamu dan laporan transaksi masih dikerjakan secara manual setiap akhir hari, yang memakan waktu cukup lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam rekapitulasi data. Berdasarkan hasil observasi kedua pertemuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hotel Inhil Pratama membutuhkan sistem informasi berbasis website yang mampu mengintegrasikan seluruh proses operasional secara digital guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

hotel. Hasil observasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa sistem operasional Hotel Inhil Pratama masih sangat bergantung pada proses manual yang tidak efisien. Ditemukan tiga masalah utama: (1) seluruh pencatatan data tamu, kamar, dan reservasi dilakukan pada media kertas sehingga terjadi penumpukan arsip fisik yang sulit dikelola; (2) tidak tersedia sistem pencarian data digital, sehingga staf harus memeriksa dokumen fisik satu per satu setiap kali membutuhkan informasi tertentu; dan (3) penyusunan laporan harian dikerjakan secara manual setiap akhir hari yang memakan waktu cukup lama. Kondisi ini secara keseluruhan berdampak pada penurunan kecepatan dan kualitas pelayanan kepada tamu hotel.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam dua pertemuan, dapat dianalisis bahwa permasalahan operasional yang dihadapi Hotel Inhil Pratama merupakan akibat langsung dari tidak adanya sistem informasi yang terintegrasi. Ketergantungan pada pencatatan manual tidak hanya memperlambat proses pelayanan, tetapi juga meningkatkan risiko kehilangan data dan kesalahan rekapitulasi yang dapat merugikan pihak hotel maupun tamu. Temuan observasi ini mempertegas urgensi pengembangan sistem informasi berbasis website yang mampu mendigitalisasi seluruh proses operasional, mulai dari proses check-in, pengelolaan data kamar, hingga pembuatan laporan secara otomatis, sehingga kinerja staf menjadi lebih efisien dan pelayanan kepada tamu dapat ditingkatkan secara signifikan.

4.2.2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan manajer hotel untuk memperoleh informasi mengenai prosedur kerja, alur reservasi kamar, dan sistem pencatatan data tamu yang diterapkan selama ini. Proses wawancara berlangsung secara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan pokok namun tetap memberikan ruang bagi narasumber untuk menyampaikan informasi tambahan yang relevan. Kegiatan wawancara dilakukan dalam dua kali pertemuan guna memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam dari berbagai pihak yang terlibat dalam operasional hotel.



Gambar 2. Dokumentasi Wawancara Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, wawancara dilakukan dengan Bapak Feri Yanto selaku perwakilan manajemen Hotel Inhil Pratama. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa pihak hotel sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu mengelola data secara digital dan terintegrasi. Pihak manajemen menyampaikan bahwa sistem yang berjalan saat ini dinilai tidak lagi memadai untuk menangani volume transaksi yang terus meningkat, sehingga sering terjadi keterlambatan pelayanan dan kesalahan pencatatan yang berdampak pada kepuasan tamu. Beberapa poin penting yang diperoleh dari hasil wawancara pertemuan pertama antara lain:

1. Pihak manajemen menginginkan adanya fitur pemantauan ketersediaan kamar secara real-time yang dapat diakses kapan saja.
2. Staf resepsionis memerlukan sistem yang memudahkan proses input data tamu, konfirmasi reservasi, serta pengelolaan status kamar (check-in dan check-out).
3. Bagian administrasi membutuhkan fitur pelaporan yang dapat menghasilkan laporan transaksi dan laporan kunjungan tamu secara otomatis dan akurat.
4. Sistem diharapkan memiliki antarmuka yang mudah digunakan (user-friendly) sehingga dapat dengan cepat dipelajari dan dioperasikan oleh seluruh staf hotel.



Gambar 3. Dokumentasi Wawancara Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, wawancara difokuskan pada aspek teknologi, sistem informasi, operasional hotel, serta kebutuhan pengembangan sistem berbasis website yang diharapkan oleh pihak Hotel Inhil Pratama. Dari sisi teknologi, hotel telah memiliki jaringan internet yang stabil berbasis wifi dengan seluruh komputer terhubung dalam satu jaringan, namun hotel belum menggunakan sistem hotel berbasis website, kemudian hotel belum memiliki sistem backup otomatis, dan karyawan belum terbiasa menggunakan sistem digital dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sistem operasional *housekeeping* diatur dengan jadwal kerja dari pukul 07.00 pagi hingga 15.00 sore setiap hari dengan 9 orang staf yang bekerja secara bergantian, jadwal

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

pembersihan kamar tercatat secara sistematis, dan pelaporan kerusakan kamar dilakukan melalui supervisor ke bagian *maintenance engineering*.

Berdasarkan dari dua pertemuan mengenai kebutuhan sistem berbasis web, pihak manajemen menyatakan persetujuannya apabila sistem dikembangkan berbasis website, dengan fitur utama yang paling dibutuhkan meliputi pengelolaan data tamu, proses reservasi kamar, dan informasi status ketersediaan kamar secara *real-time* yang dapat dipantau kapan saja. Sistem juga diharapkan dilengkapi dengan fitur login khusus untuk admin dan staf, dapat diakses melalui perangkat handphone agar lebih fleksibel, serta memiliki tampilan antarmuka yang sederhana dan tidak rumit sehingga mudah dioperasikan oleh seluruh staf hotel dalam memberikan laporan. Pihak hotel menyatakan kesiapannya untuk bekerja sama dalam proses pengujian sistem, dan harapan utama yang disampaikan adalah agar sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi pelayanan kamar serta mempermudah seluruh proses operasional hotel secara menyeluruh.

Hasil wawancara dari kedua pertemuan mengungkapkan beberapa kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dikembangkan. Pihak manajemen membutuhkan fitur pemantauan ketersediaan kamar secara real-time, staf resepsionis memerlukan sistem input data tamu dan pengelolaan status kamar yang mudah dan cepat, serta bagian administrasi membutuhkan fitur pelaporan otomatis yang akurat. Selain itu, semua pihak sepakat bahwa sistem harus memiliki antarmuka yang ramah pengguna (user-friendly) agar dapat dipelajari dan dioperasikan dengan cepat oleh seluruh staf hotel tanpa memerlukan pelatihan teknis yang panjang.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa kebutuhan yang disampaikan oleh seluruh pemangku kepentingan di Hotel Inhil Pratama mencerminkan keinginan untuk bertransformasi dari sistem manual menuju sistem digital yang terintegrasi. Kebutuhan akan fitur real-time, otomatisasi pelaporan, dan antarmuka yang mudah digunakan merupakan standar minimum yang harus terpenuhi dalam sebuah sistem informasi manajemen hotel yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sistem berbasis website dengan fitur-fitur tersebut terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pengguna secara signifikan. Dengan demikian, hasil wawancara ini menjadi acuan utama dalam menentukan fitur-fitur yang akan diimplementasikan pada Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website.

4.2.3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji teori-teori, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik sistem informasi manajemen hotel berbasis web. Kajian ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori yang digunakan dalam penelitian sekaligus menjadi referensi dalam menentukan metode pengembangan sistem yang paling sesuai dengan kebutuhan Hotel Inhil Pratama.

Dari hasil studi literatur yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen hotel berbasis web terbukti mampu meningkatkan efisiensi proses reservasi dan pengelolaan data secara signifikan.
2. Metode pengembangan sistem yang banyak digunakan dan terbukti efektif dalam konteks sejenis adalah model Waterfall, yang memberikan alur pengembangan yang sistematis dan terstruktur mulai dari analisis hingga implementasi.
3. Penggunaan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL merupakan kombinasi teknologi yang paling umum digunakan dalam pengembangan sistem informasi hotel inhil pratama berbasis web, karena kemudahan integrasi, ketersediaan dokumentasi yang lengkap, serta performa yang memadai.
4. Perancangan sistem dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan notasi Unified Modeling Language (UML), meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram, dinilai sebagai metode yang paling tepat untuk menggambarkan alur kerja dan struktur sistem secara komprehensif.

Hasil studi literatur memberikan empat temuan penting yang menjadi landasan pengembangan sistem dalam penelitian ini. Pertama, sistem informasi berbasis website terbukti secara konsisten meningkatkan efisiensi operasional hotel pada berbagai penelitian terdahulu. Kedua, metode Waterfall dipilih sebagai model pengembangan karena dinilai paling sesuai dengan karakteristik penelitian yang memiliki tahapan kerja yang jelas dan terstruktur. Ketiga, kombinasi PHP dan MySQL menjadi pilihan teknologi utama karena kemudahan pengembangan, biaya yang terjangkau, serta ketersediaan dokumentasi yang lengkap. Keempat, pendekatan UML dipilih sebagai alat perancangan sistem karena kemampuannya dalam merepresentasikan alur kerja dan struktur sistem secara visual dan terstandarisasi.

Berdasarkan kajian studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki landasan teori yang kuat dan relevan. Penggunaan metode Waterfall dalam pengembangan sistem informasi hotel berbasis website telah terbukti dalam berbagai penelitian menghasilkan sistem yang layak, efisien, dan sesuai kebutuhan pengguna. Demikian pula dengan pemilihan PHP dan MySQL sebagai teknologi pengembangan serta UML sebagai alat

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

perancangan, yang merupakan standar yang umum digunakan dan teruji dalam konteks pengembangan sistem informasi sejenis. Dengan demikian, pilihan metodologi dan teknologi yang digunakan dalam penelitian ini telah didukung oleh bukti empiris dari penelitian-penelitian terdahulu, sehingga memberikan keyakinan yang cukup bahwa sistem yang akan dikembangkan mampu memenuhi tujuan penelitian secara optimal.

4.3 Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan diperoleh dari proses pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur di Hotel Inhil Pratama. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem sesuai dengan kondisi operasional hotel serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan data dan pelayanan. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa pengelolaan data tamu, data kamar, dan reservasi kamar masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan, duplikasi data, keterlambatan pelayanan, serta kesulitan dalam pencarian dan penyusunan laporan.

Selain itu, sistem manual juga menyulitkan pihak manajemen dalam memantau ketersediaan kamar secara cepat dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi manajemen hotel berbasis website yang mampu mengintegrasikan seluruh data operasional hotel dalam satu sistem. Sistem ini diharapkan dapat membantu admin dalam mengelola data tamu, data kamar, dan reservasi secara lebih efektif serta menyediakan laporan sebagai bahan pendukung bagi manajemen. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, sistem yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, dan kualitas pelayanan di Hotel Inhil Pratama.

Hasil analisis kebutuhan menghasilkan dua kategori kebutuhan sistem. Kebutuhan fungsional meliputi: fitur login dan registrasi pengguna dengan autentikasi berbasis email, pengelolaan data tamu secara digital, pemesanan kamar secara online oleh konsumen, konfirmasi dan pembaruan status reservasi oleh admin, pengelolaan data kamar beserta ketersediaannya, pengelolaan data pegawai, dashboard admin yang menampilkan ringkasan statistik, serta fitur pelaporan transaksi secara otomatis. Kebutuhan non-fungsional meliputi: tampilan antarmuka yang mudah digunakan (user-friendly), sistem yang dapat diakses melalui perangkat berbasis web, keamanan data melalui sistem autentikasi, serta kecepatan respons sistem yang memadai dalam melayani transaksi secara bersamaan.

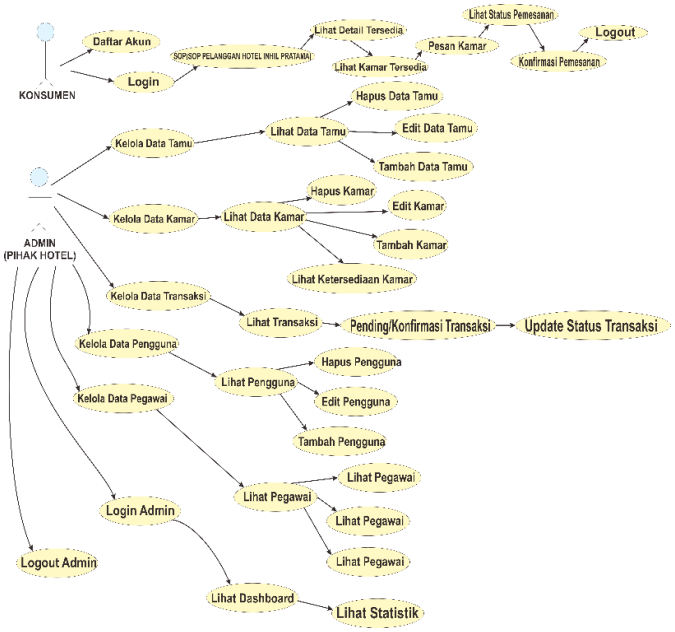
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa sistem yang dibutuhkan Hotel Inhil Pratama harus mampu menjawab seluruh permasalahan operasional yang telah teridentifikasi sebelumnya. Penetapan kebutuhan fungsional dan non-fungsional secara rinci memastikan bahwa pengembangan sistem berjalan terarah dan tidak menyimpang dari tujuan awal. Hasil analisis ini menjadi acuan utama dalam tahap perancangan sistem, sehingga setiap fitur yang dirancang memiliki dasar kebutuhan yang jelas dan dapat diverifikasi melalui pengujian. Pendekatan ini juga sesuai dengan prinsip model Waterfall yang menekankan pentingnya kelengkapan dan ketepatan analisis kebutuhan sebelum memasuki tahap desain dan implementasi.

4.4 Hasil Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek atau UML. Perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran alur kerja dan struktur sistem yang akan dibangun sebelum tahap implementasi dilakukan. Beberapa alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem antara lain *Use Case Diagram, Activity Diagram,* dan *Class Diagram*, yang masing-masing berfungsi untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem, alur proses sistem, serta struktur data dan hubungan antar kelas dalam sistem.

4.3.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan salah satu diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem serta fungsi-fungsi yang dapat dijalankan. Pada Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website, Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan peran aktor seperti admin atau petugas hotel dalam mengelola data tamu, data kamar, reservasi, serta transaksi.



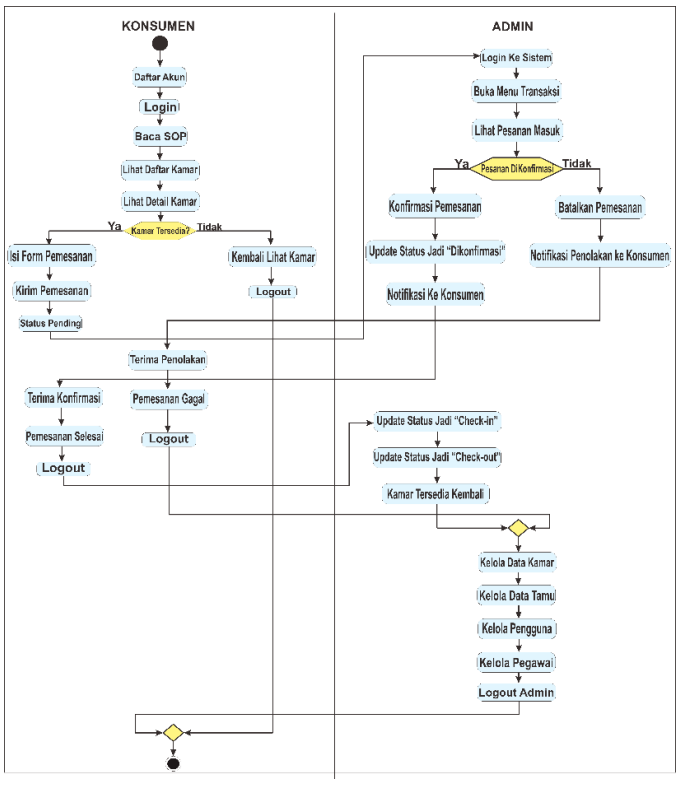
Gambar 4. *Use Case Diagram* Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhill Pratama Berbasis *Website*

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

Gambar 4.1 adalah use case diagram Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhill Pratama yang menampilkan dua aktor: Konsumen dan Admin. Admin memiliki akses penuh ke seluruh sistem, termasuk mengelola data tamu, kamar, transaksi, pengguna, pegawai, dashboard, dan statistik hotel. Sedangkan Konsumen hanya bisa mendaftar, login, serta melihat data tamu, kamar, dan transaksi. Pembagian akses ini bertujuan menjaga keamanan sistem agar setiap pengguna hanya dapat melakukan tindakan sesuai perannya.

4.3.2 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan salah satu diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas atau proses kerja sistem secara berurutan. Diagram ini menunjukkan tahapan aktivitas yang dilakukan oleh admin dan Konsumen dalam mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website, mulai dari proses login hingga pengelolaan data dan transaksi.

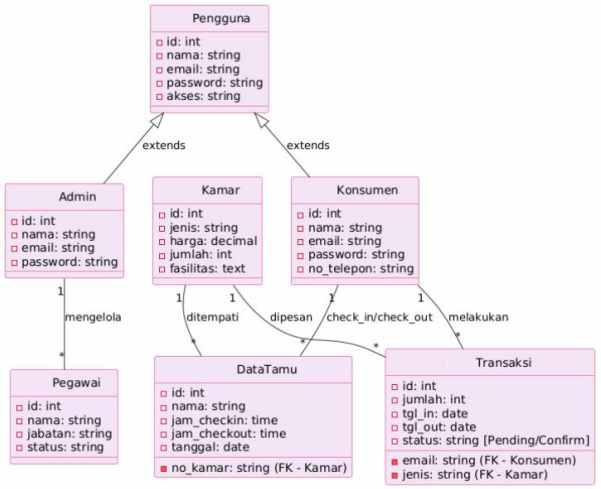


Gambar 5. *Activity Diagram* Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis *Website*

Gambar 5 menunjukan *activity diagram* yang menggambarkan alur aktivitas Konsumen dan Admin. Konsumen memulai dengan mendaftar, login, lalu melihat daftar dan ketersediaan kamar. Jika kamar tersedia, konsumen mengisi form pemesanan dan menunggu konfirmasi dari admin. Admin mengelola data kamar, tamu, pengguna, dan pegawai, serta memperbarui status pemesanan secara bertahap: dari pending menjadi dikonfirmasi, kemudian check-in, lalu check-out. Setelah check-out, kamar kembali tersedia dan admin mengirim notifikasi ke konsumen.

4.3.3 Class Diagram

Class Diagram merupakan diagram dalam UML yang digunakan untuk menggambarkan struktur kelas dalam sistem secara statis. Diagram ini menampilkan kelas-kelas yang digunakan dalam Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website beserta atribut, metode, serta hubungan antar kelas yang mendukung proses pengelolaan data dan transaksi.



Gambar 6. *Class Diagram* Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis *Website*

Class diagram ini menggambarkan struktur kelas dan hubungan antar kelas yang digunakan oleh admin dalam mengelola data kamar, data tamu, reservasi, serta transaksi pembayaran pada Sistem Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website.

Hasil perancangan sistem menghasilkan tiga diagram UML yang saling melengkapi. Use Case Diagram menggambarkan dua aktor utama, yaitu Admin dan Konsumen, dengan pembagian akses yang jelas: Admin memiliki kendali penuh atas seluruh fitur sistem, sementara Konsumen hanya dapat mengakses fitur registrasi, login, pemesanan kamar, dan pengecekan status reservasi. Activity Diagram menggambarkan alur kerja sistem secara lengkap, mulai dari proses pendaftaran konsumen, pemesanan kamar, hingga proses konfirmasi, check-in, dan check-out yang dikelola oleh admin. Class Diagram mendefinisikan struktur data sistem yang terdiri dari beberapa kelas utama, yaitu User, Kamar, Tamu, Pegawai, dan Transaksi, beserta relasi dan metode yang mendukung seluruh fungsi sistem.

Berdasarkan hasil perancangan sistem menggunakan UML, dapat dianalisis bahwa desain yang dihasilkan telah mencerminkan kebutuhan

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

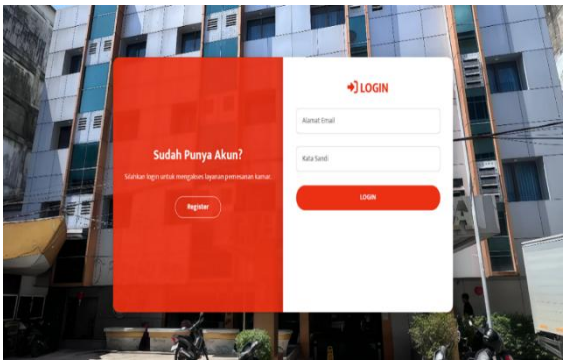
fungsional dan non-fungsional sistem secara menyeluruh. Pembagian hak akses antara Admin dan Konsumen yang terlihat jelas pada Use Case Diagram memastikan keamanan dan keteraturan pengelolaan data dalam sistem. Alur proses yang tergambar pada Activity Diagram menunjukkan bahwa sistem dirancang untuk mengakomodasi seluruh tahapan transaksi hotel dari awal hingga akhir tanpa ada celah proses yang tertinggal. Sementara Class Diagram membuktikan bahwa struktur data sistem telah dirancang secara efisien dengan hubungan antar kelas yang logis dan terstruktur. Secara keseluruhan, rancangan sistem ini telah memenuhi standar perancangan sistem berorientasi objek dan siap untuk diimplementasikan pada tahap selanjutnya.

4.5 Hasil Implementasi

Implementasi merupakan tahapan penerapan sistem yang telah dirancang ke dalam bentuk aplikasi atau program yang dapat digunakan secara nyata. Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan perancangan sistem yang telah disusun sebelumnya. Implementasi sistem bertujuan untuk merealisasikan desain yang telah dibuat agar seluruh fungsi dan fitur sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

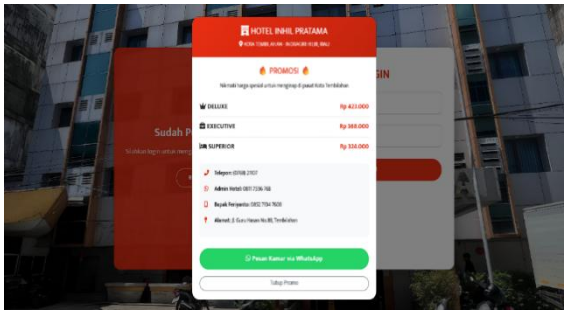
1. Halaman Login dan Promosi

Halaman login merupakan tampilan awal yang digunakan pengguna untuk mengakses Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama berbasis website. Pada halaman ini, pengguna diwajibkan memasukkan email dan nomor identitas yang digunakan sebagai kata sandi sebagai proses autentikasi sebelum dapat masuk ke dalam sistem.



Gambar 7. Tampilan *Login Website* Hotel Inhil Pratama

Gambar 7 menunjukkan halaman login sebagai media autentikasi pengguna. Pengguna mengisi email dan password, kemudian menekan tombol Login untuk masuk ke sistem. Jika data yang dimasukkan valid, sistem akan mengarahkan pengguna ke halaman utama sesuai dengan hak aksesnya. Selain itu, tersedia tombol Register bagi pengguna yang belum memiliki akun.

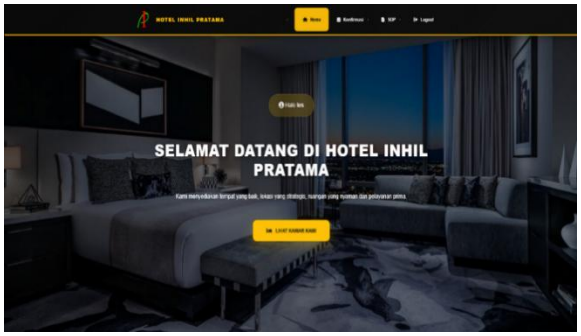


Gambar 8. Tampilan Promosi Hotel Inhil Pratama

Gambar 8 menunjukkan Halaman promosi menampilkan informasi dalam satu baris sejajar, meliputi nama hotel dan lokasi, tiga tipe kamar beserta harganya (Deluxe Rp423.000, Executive Rp368.000, Superior Rp324.000), kontak telepon dan admin, serta tombol Pesan Kamar via WhatsApp. Tersedia pula opsi Tutup Promo untuk menutup tampilan promosi.

2. Halaman Utama Hotel Inhil Pratama

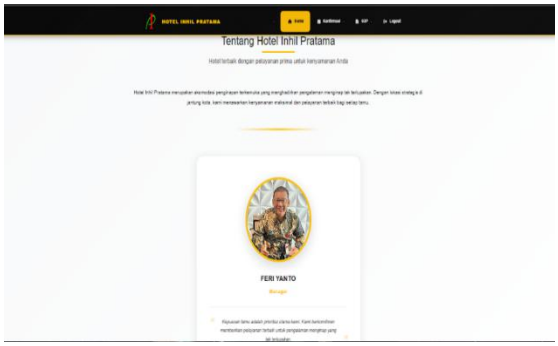
Halaman utama merupakan tampilan awal yang muncul setelah pengguna berhasil melakukan login ke dalam sistem. Halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi yang menampilkan identitas Hotel Inhil Pratama serta menu navigasi utama seperti Home, Konfirmasi, SOP, dan Logout.



Gambar 9. Halaman Utama Hotel Inhil Pratama

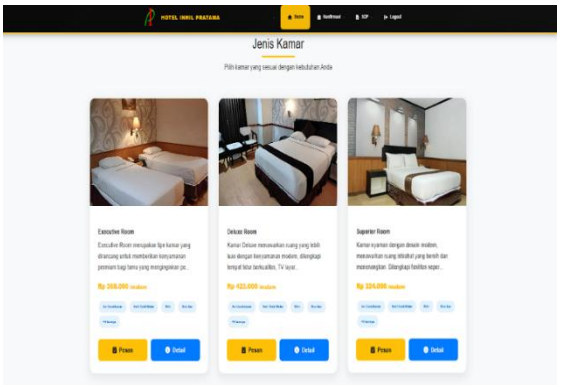
Gambar 9 menunjukkan tampilan halaman utama website Hotel Inhil Pratama. Pada halaman ini ditampilkan ucapan selamat datang kepada pengguna, informasi singkat mengenai layanan hotel, serta tombol “Lihat Kamar Kami” yang berfungsi untuk mengarahkan pengguna ke halaman daftar kamar yang tersedia. Halaman utama ini dirancang dengan tampilan menarik dan informatif agar memudahkan pengguna dalam mengakses layanan serta melanjutkan proses pemesanan kamar.

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922



Gambar 10. Tampilan Bagian Tentang Hotel Inhil Pratama

Gambar 10 menunjukkan bagian *Home* yang menampilkan informasi tentang Hotel Inhil Pratama. Pada bagian ini disajikan deskripsi singkat mengenai profil hotel, keunggulan layanan, serta komitmen hotel dalam memberikan kenyamanan kepada tamu. Selain itu, ditampilkan juga informasi manajer hotel sebagai bentuk transparansi dan profesionalitas pengelolaan hotel.

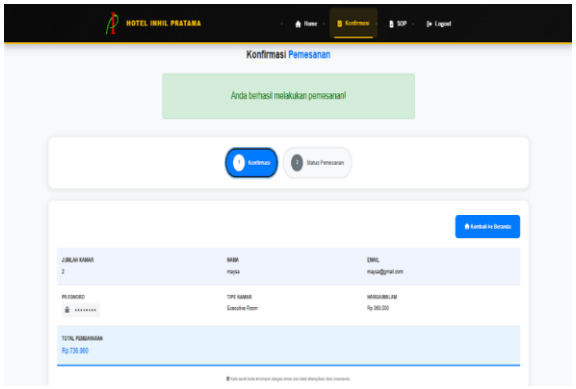


Gambar 11. Tampilan Bagian Jenis Kamar untuk Pemesanan

Gambar 11 menampilkan daftar jenis kamar yang tersedia di Hotel Inhil Pratama. Pada halaman ini pengguna dapat melihat berbagai pilihan kamar beserta informasi harga dan fasilitas yang disediakan. Terdapat tombol Pesan untuk melakukan pemesanan kamar serta tombol Detail untuk melihat informasi lebih lengkap mengenai kamar yang dipilih.

3. Halaman Menu Konfirmasi

Halaman menu konfirmasi digunakan oleh pengguna untuk melihat dan memastikan status pemesanan kamar yang telah dilakukan. Pada halaman ini sistem akan menampilkan informasi pemesanan apabila data tersedia. Jika belum terdapat data pemesanan, maka sistem akan menampilkan notifikasi bahwa data tidak ditemukan.



Gambar 12. Halaman Menu Konfirmasi Pemesanan

Gambar 12 menunjukkan tampilan halaman konfirmasi pemesanan. Pada halaman ini ditampilkan pesan sukses pemesanan, ringkasan pemesanan meliputi jumlah kamar, nama, email, tipe kamar, harga per malam, serta total pembayaran. Terdapat pula indikator langkah proses (Konfirmasi dan Status Pemesanan).

4. Halaman SOP

Halaman SOP digunakan untuk menampilkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Hotel Inhil Pratama yang harus dipatuhi oleh seluruh tamu selama menginap. Halaman ini bertujuan memberikan informasi terkait peraturan hotel agar tercipta kenyamanan, keamanan, dan ketertiban bersama.



Gambar 13. Halaman Menu SOP

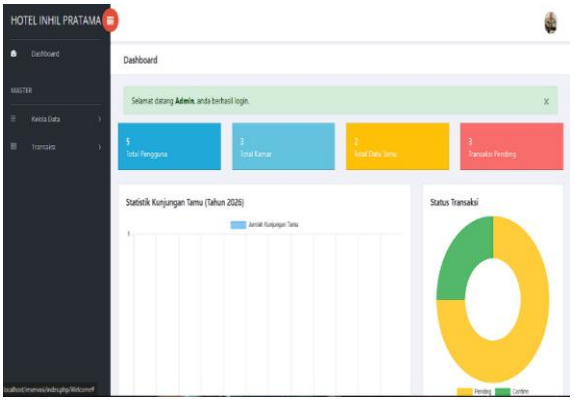
Gambar 13 menunjukkan tampilan halaman SOP Hotel Inhil Pratama. Pada halaman ini ditampilkan berbagai ketentuan umum yang harus dipatuhi tamu, seperti tata tertib hotel, larangan tertentu, serta etika selama berada di lingkungan hotel. Selain itu, terdapat informasi mengenai waktu check-in dan check-out, termasuk kebijakan *early check-in* dan *late check-out*.

5. Halaman Admin

Halaman admin merupakan halaman khusus yang digunakan oleh administrator untuk mengelola seluruh data dan aktivitas pada Sistem Informasi

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

Manajemen Hotel Inhil Pratama. Halaman ini hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki hak akses sebagai admin setelah berhasil melakukan login.

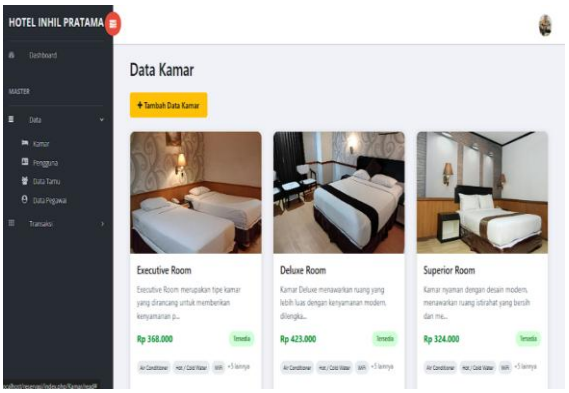


Gambar 14. Halaman Dashboard Admin

Gambar 14 menunjukkan tampilan halaman dashboard admin. Pada halaman ini ditampilkan informasi ringkasan sistem, seperti total pengguna, total kamar, total data tamu, serta jumlah transaksi yang masih pending. Selain itu, terdapat grafik statistik kunjungan tamu dan diagram status transaksi yang berfungsi untuk memantau aktivitas hotel secara visual.

6. Halaman Data Kamar

Halaman data kamar digunakan oleh admin untuk mengelola informasi kamar yang tersedia di Hotel Inhil Pratama. Pada halaman ini, admin dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data kamar sesuai kebutuhan.

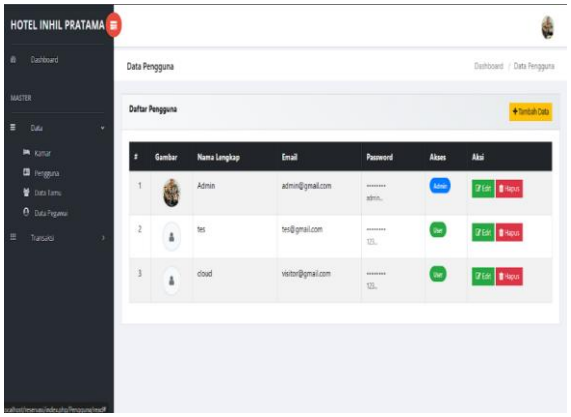


Gambar 15. Halaman Data Kamar

Gambar 15 menunjukkan tampilan halaman data kamar. Pada halaman ini ditampilkan daftar jenis kamar lengkap dengan foto, nama kamar, deskripsi singkat, harga per malam, serta status ketersediaan kamar. Admin juga disediakan tombol Tambah Data Kamar untuk menambahkan kamar baru ke dalam sistem.

7. Halaman Data Pengguna

Halaman data pengguna digunakan untuk mengelola akun pengguna yang terdaftar dalam sistem, baik admin maupun *user*.

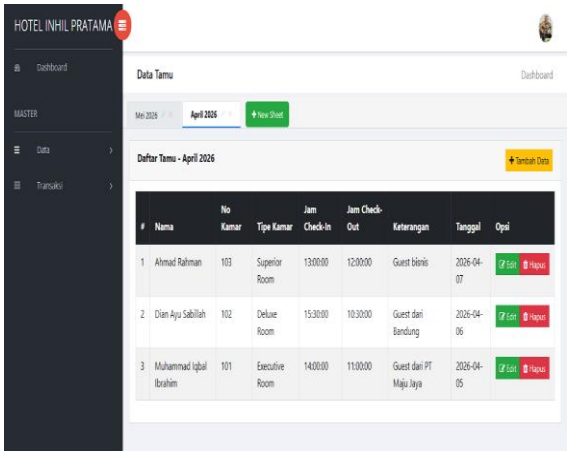


Gambar 16. Halaman Data Pengguna

Gambar 16 menunjukkan tampilan halaman data pengguna. Pada halaman ini ditampilkan tabel daftar pengguna yang berisi informasi nama lengkap, email, hak akses, serta aksi pengelolaan seperti edit dan hapus data pengguna. Admin juga dapat menambahkan pengguna baru melalui tombol Tambah Data.

8. Halaman Data Tamu

Halaman data tamu digunakan untuk menyimpan dan mengelola informasi tamu yang melakukan pemesanan kamar di Hotel Inhil Pratama.



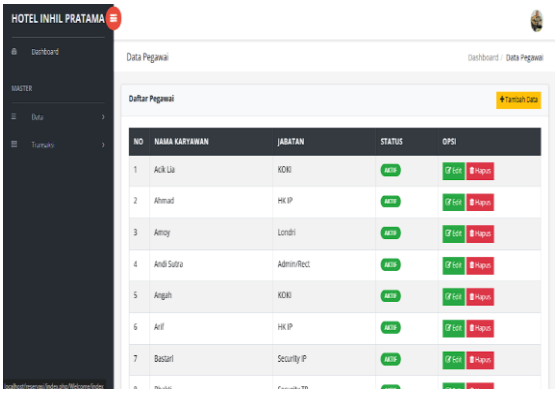
Gambar 17. Halaman Data Tamu

Gambar 17 menunjukkan tampilan halaman data tamu. Pada halaman ini ditampilkan daftar tamu yang berisi informasi seperti nama, nomor kamar, tipe kamar, jam check-in, jam check-out, keterangan, tanggal, serta opsi edit dan hapus. Terdapat pula filter bulan (Mei 2026 / April 2026), tombol New Sheet, serta formulir tambah data.

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

9. Halaman Data Pegawai

Halaman data pegawai digunakan untuk mengelola informasi pegawai yang bekerja di Hotel Inhil Pratama.

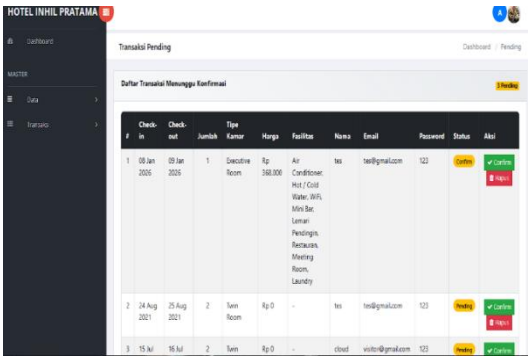


Gambar 18. Halaman Data Pegawai

Gambar 18 menunjukkan tampilan halaman Data Pegawai. Pada halaman ini, admin dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data pegawai yang meliputi nama, jabatan, dan status kepegawaian. Halaman ini berfungsi untuk membantu pihak manajemen dalam mengelola sumber daya manusia secara terstruktur dan terorganisir.

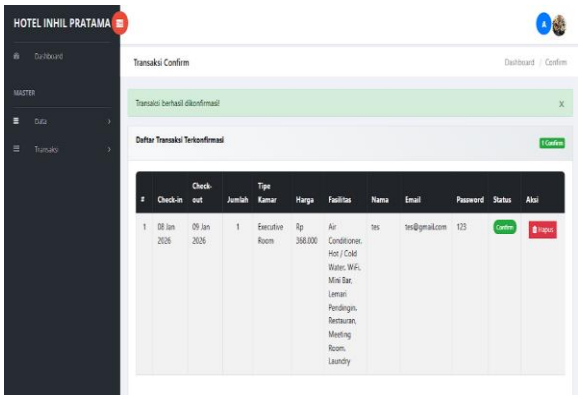
10. Halaman Transaksi Pending dan Konfirmasi

Halaman Transaksi Pending dan Konfirmasi digunakan oleh admin untuk mengelola data pemesanan kamar. Pada halaman Transaksi Pending, admin dapat melihat transaksi yang masih menunggu persetujuan serta melakukan konfirmasi atau penghapusan data. Sedangkan halaman Transaksi Konfirmasi menampilkan daftar transaksi yang telah dikonfirmasi sebagai arsip pemesanan dan bahan pemantauan manajemen.



Gambar 19. Tampilan Halaman Transaksi *Pending*

Gambar 19 menunjukkan tampilan halaman Transaksi Pending yang menampilkan daftar pemesanan kamar yang masih menunggu konfirmasi dari admin. Informasi yang ditampilkan meliputi tanggal *check-in* dan *check-out*, jumlah kamar, tipe kamar, harga, fasilitas, data pemesan, serta status transaksi. Admin dapat melakukan konfirmasi atau menghapus transaksi pada halaman ini.



Gambar 20. Tampilan Halaman Transaksi Terkonfirmasi

Gambar 20 menunjukkan tampilan halaman Transaksi Terkonfirmasi yang menampilkan daftar transaksi pemesanan kamar yang telah berhasil dikonfirmasi. Data transaksi ditampilkan secara lengkap sebagai arsip pemesanan dan digunakan untuk membantu pihak manajemen dalam memantau serta mengelola transaksi hotel secara terstruktur.

Hasil implementasi sistem menghasilkan sebuah aplikasi berbasis website yang terdiri dari dua bagian utama, yaitu antarmuka konsumen dan antarmuka admin. Pada sisi konsumen, sistem menyediakan halaman login, halaman utama dengan informasi hotel, halaman pemilihan dan pemesanan kamar, halaman konfirmasi reservasi, serta halaman SOP hotel. Pada sisi admin, sistem menyediakan dashboard yang menampilkan statistik hotel secara visual, serta halaman pengelolaan data yang mencakup data kamar, data tamu, data pengguna, data pegawai, transaksi pending, dan transaksi terkonfirmasi. Seluruh halaman dirancang dengan tampilan yang menarik dan navigasi yang intuitif sehingga mudah digunakan oleh semua kalangan pengguna.

Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, dapat dianalisis bahwa sistem yang dibangun telah berhasil merealisasikan seluruh kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan pada tahap analisis kebutuhan. Fitur-fitur yang diimplementasikan secara langsung menjawab permasalahan operasional yang ditemukan pada tahap identifikasi masalah dan pengumpulan data. Misalnya, halaman data kamar dengan status ketersediaan real-time menjawab kebutuhan manajemen akan pemantauan kamar yang cepat dan akurat, sementara halaman transaksi pending dan terkonfirmasi menggantikan proses konfirmasi reservasi manual yang sebelumnya lambat dan rentan kesalahan. Tampilan dashboard admin yang menampilkan statistik secara visual juga

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

memberikan nilai tambah yang signifikan bagi manajemen dalam memantau dan mengevaluasi kinerja operasional hotel secara berkala.

4.6 Hasil Pengujian

Berdasarkan tabel hasil pengujian, Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website diuji menggunakan metode *Black Box* Testing pada fitur utama seperti login, pemesanan kamar, konfirmasi transaksi, pengelolaan data oleh admin, serta halaman SOP. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga sistem dinyatakan berfungsi dengan baik dan layak digunakan untuk mendukung operasional Hotel Inhil Pratama.

Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing terhadap 13 skenario pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, ditandai dengan status "Berhasil" pada setiap skenario. Fitur login berhasil memverifikasi kredensial pengguna dengan tepat, baik untuk input yang valid maupun tidak valid. Fitur registrasi, pemesanan kamar, konfirmasi pemesanan, pengelolaan data oleh admin (kamar, tamu, pegawai), pengelolaan transaksi pending dan konfirmasi, tampilan halaman SOP, serta proses logout semuanya berfungsi sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Tidak ditemukan kesalahan (bug) fungsional yang signifikan selama proses pengujian berlangsung.

Berdasarkan hasil pengujian *Black Box Testing* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website telah memenuhi seluruh kriteria pengujian fungsional dengan hasil yang memuaskan. Keberhasilan seluruh 13 skenario pengujian membuktikan bahwa sistem yang dikembangkan telah diimplementasikan dengan benar dan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Metode *Black Box Testing* yang digunakan dinilai tepat karena berfokus pada validasi keluaran sistem dari perspektif pengguna tanpa mempertimbangkan logika internal kode, sehingga hasil pengujian mencerminkan pengalaman pengguna yang sesungguhnya. Dengan demikian, sistem ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam mendukung operasional Hotel Inhil Pratama dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, terutama dalam hal efisiensi pengelolaan data dan peningkatan kualitas pelayanan kepada tamu.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis *Website*

No	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	*Login*	Memasukkan *email* dan *password* yang valid	Sistem menampilkan halaman sesuai hak akses	Berhasil
2	*Login*	Memasukkan *email* atau *password* tidak valid	Sistem menampilkan pesan kesalahan	Berhasil
3	Registrasi *User*	Mengisi *form* pendaftaran dengan data lengkap	Akun *user* berhasil dibuat	Berhasil
4	Lihat Jenis Kamar	*User* membuka menu jenis kamar	Sistem menampilkan daftar kamar	Berhasil
5	Pemesanan Kamar	*User* melakukan pemesanan kamar	Data pemesanan tersimpan dengan status *pending*	Berhasil
6	Konfirmasi Pemesanan	*User* membuka menu konfirmasi	Status pemesanan ditampilkan	Berhasil
7	Kelola Data Kamar	Admin menambah, mengubah, menghapus data kamar	Data kamar tersimpan dengan benar	Berhasil
8	Kelola Data Tamu	Admin mengelola data tamu	Data tamu berhasil ditampilkan	Berhasil
9	Kelola Data Pegawai	Admin mengelola data pegawai	Data pegawai tersimpan dengan benar	Berhasil
10	Transaksi Pending	Admin melihat transaksi pending	Data transaksi pending tampil	Berhasil
11	Konfirmasi Transaksi	Admin mengonfirmasi transaksi	Status transaksi berubah menjadi terkonfirmasi	Berhasil
12	Halaman SOP	*User* membuka menu SOP	Sistem menampilkan SOP hotel	Berhasil
13	*Logout*	*User*/Admin melakukan logout	Sistem kembali ke halaman login	Berhasil

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sistem informasi manajemen Hotel Inhil Pratama berbasis website berhasil dirancang dan dibangun untuk mengelola data reservasi, kamar, dan pelanggan dalam satu platform. Sistem ini menggantikan pencatatan manual yang sebelumnya sering menimbulkan kesalahan dan keterlambatan, sehingga pengelolaan data menjadi lebih cepat dan terstruktur.
2. Sistem ini mampu mendukung pelayanan yang lebih cepat dan akurat melalui fitur pemesanan kamar secara online, konfirmasi reservasi oleh admin, dan pemantauan status kamar secara langsung, sehingga efisiensi operasional hotel meningkat secara signifikan.
3. Sistem dilengkapi fitur yang sesuai kebutuhan admin dan pelanggan. Admin dapat mengelola data kamar, tamu, pegawai, dan transaksi melalui dashboard, sedangkan pelanggan dapat melakukan pemesanan kamar secara mandiri. Pembagian hak akses yang jelas menjamin keamanan dan kemudahan penggunaan sistem.

5.2 Saran

Sistem Informasi Manajemen Hotel Inhil Pratama Berbasis Website masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Beberapa saran pengembangan antara lain penambahan fitur pembayaran online, peningkatan keamanan sistem, serta pengembangan tampilan antarmuka agar lebih menarik dan mudah digunakan. Selain itu, sistem dapat dikembangkan ke dalam versi aplikasi *mobile* untuk memudahkan akses bagi pengguna di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Allard, M. F., & Voutama, A. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Hotel "Hotel Hebat" Berbasis Website. Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan, 12(2). Https://Doi.Org/10.23960/Jitet.V12i2.4224

Ardiansyah, F., Wardani, A. S., & Sucipto, S. (2023). Rancang Bangun Company Profile Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan Dan Anak Berbasis Website. Jsitik: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Komputer, 1(2), 124–136. Https://Doi.Org/10.53624/Jsitik.V1i2.176

Dwiputri Permatasari, R., Paulina Suri, G., Marchiano, H., & Saputra, T. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Manajemen Hotel Pada Hotel Planet Holiday Berbasis Web Mobile. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 3(5), 890–901. Https://Doi.Org/10.36418/Jiss.V3i5.599

Husna Ahadi, A., & Djauhari, T. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Hotel Multi-Cabang Berbasis Web Dengan Framework Laravel. Jurnal Teknologi Informasi, 6(2). Https://Doi.Org/10.46576/Djtechno

Jantu, A., Tatuhey, E. L., & Lahallo, J. (2023). Sistem Informasi Manajemen Reservasi Hotel Berbasis Website Pada Hotel Danny. Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi, 3(3), 1307–1318.

Madre, J., Yudi Sukmono, H., & Gunawan, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Salah Satu Media Promosi Pada Perusahaan. Journal Of Industrial And Manufacture Engineering, 5(2). Https://Doi.Org/10.31289/Jime.V5i2.5594

Mahani, N. R., Gede, N. L., Suwirmayanti, P., Ketut, I., & Adnyana, W. (2025). Sistem Informasi Manajemen Aset Dengan Metode Straight Line Pada Hotel Melia Bali (Nuridzafi Rhatu Mahani) Sistem Informasi Manajemen Aset Dengan Metode Straight Line Pada Hotel Melia Bali. 2(1), 2025.

Panjaitan, M. I., & Putriana, A. (2021). Sistem Informasi Perhotelan Berbasis Web (Studi Kasus Hotel Deli Indah). Journal Of Information Technology And Accounting, 4(2). Https://Jurnal.Uimedan.Ac.Id/Index.Php/Jita/

Rahmawati, I., Purwanto, E., & Sumarlinda, S. (2024). Sistem Informasi Reservasi Hotel Berbasis Web (Studi Kasus : Hotel Sunrise Wonogiri). Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Bisnis, 654–659.

Siregar, V. M. M., & Siagian, N. F. (2021). Sistem Informasi Front Office Untuk Peningkatan Pelayanan Pelanggan Dalam Reservasi Kamar Hotel. Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom), 4(1), 77–82. Https://Doi.Org/10.37600/Tekinkom.V4i1.279

Tjandra, J. C., Purnomo Sidhi, T. A., & Sundoro, B. T. (2024). Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Hotel Semeru Berbasis Website Dan Mobile. Jurnal Informatika Atma Jogja.

Wirapraja, A., & Widiantoro, R. (2022). Perancangan Dan Simulasi Sistem Informasi Manajemen Reservasi Hotel Berbasis Web Dengan Metode Prototyping. Jurnal Eksekutif, 19, 50–66.

Zulkifli, A., Qashlim, A., & Khairat, U. (2021). Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Website. Journal Peqguruang: Conference Series, 3(1), 204. Https://Doi.Org/10.35329/Jp.V3i1.2204